



Analisis Tindak Tutur Representatif Dalam Video “Trik Cepat Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome!” Pada Saluran Youtube Jerome Polin

Eva Wulandari*¹ dan Asep Purwo Yudi Utomo²

^{1,2}Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Info Artikel

Article History

Disubmit 3 Maret 2020

Diterima 20 Februari 2021

Diterbitkan 25 Maret 2021

Kata Kunci

pragmatik; tindak tutur; representatif; kualitatif; YouTube

Abstrak

Terdapat beberapa jenis tindak tutur dalam bahasa, salah satunya adalah tindak tutur representatif. Tindak tutur mempunyai tujuan dan maksud yang berbeda, sesuai dengan konteks dan situasi tutur pada manusia. Pada penelitian pragmatik ini, maksud atau tujuan yang secara garis besarnya terdapat pada bahasa yang kita gunakan. Bahasa yang kita gunakan atau yang kita temui dapat berupa lisan maupun tulisan. Tuturan atau ujaran lebih condong ke bahasa lisan. Salah satu bahasa berupa tuturan lisan yaitu ada pada saluran youtube. Saluran youtube milik Jerome Polin yang berjudul “Trik Cepat Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome” menarik perhatian penulis untuk membuat penelitian ini secara sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan maksud tindak tutur representatif yang terdapat pada saluran youtube Jerome Polin “Trik Cepat Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome”. Pendekatan penelitian ini berupa pendekatan pragmatik dan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak bebas dan teknik catat. Metode analisis berupa metode padan, sedangkan metode penyajian hasil analisis data menggunakan metode informal. Strategi tuturan yang digunakan cenderung condong ke dalam strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi dan strategi terus terang dengan basa-basi. Dari video yang berdurasi 12 menit 06 detik tersebut, memuat 13 data yang termasuk dalam tindak tutur representatif. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu mendeskripsikan dan memahami jenis tuturan, khususnya tuturan representatif.

Abstract

There are several types of speech acts in language, one of which is representative speech acts. Speech acts have different goals and purposes, according to the context and situation of speech in humans. In this pragmatic research, the aims or objectives are broadly contained in the language we use. The language we use or that we encounter can be spoken or written. Speech or speech is more inclined to spoken language. One of the languages in the form of spoken speech is on the YouTube channel. On the Jerome Polin's YouTube channel entitled “Trik Cepat Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome” attracted my attention to make this research systematically. This study aims to describe the form and intent of representative speech acts on Jerome Polin's YouTube channel “Trik Cepat Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome”. This research approach is in the form of a pragmatic approach and a qualitative descriptive approach. The data collection techniques in this study used free listening techniques and note-taking techniques. The analytical method is in the form of an equivalent method, while the method of presenting the results of data analysis uses an informal method. The narrative strategy used tends to lean toward straightforward, straightforward speech strategies and blunt strategies. Durations in this video, which lasts 12 minutes and 06 seconds, contains 13 data which are included in representative speech acts. With this research, it is hoped that it will be able to describe and understand the types of speech, especially representative speech

* E-mail: evawuland222@students.unnes.ac.id
Address: Gumungpati, Semarang, Indonesia, 50229

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk hidup sekaligus makhluk sosial yang tak pernah lepas dari peran manusia lainnya. Dalam bersosialisasi atau menjalin hubungan dengan manusia lain, tidaklah lepas dari yang namanya komunikasi. Komunikasi bisa disebut dengan kesepakatan tindakan manusia yang terdapat maksud serta tujuan di dalamnya. (Nurwanti, 2017:14) berpendapat bahwa dalam berkomunikasi, terdapat ujaran-ujaran yang mengandung maksud atau tujuan tertentu. Bahasa yang merupakan alat komunikasi antar sesama manusia pun beragam. Cara manusia mengungkapkan maksud dan tujuannya tidak selalu sama. Beberapa ujaran atau tuturan manusia ada dikarenakan sebab tertentu. Dalam hal ini, dapat pula mempermudah kita untuk mendeskripsikan dan memahami tuturan yang dilakukan manusia.

Leech (1993: 5-6) menyatakan yakni pragmatik mendalami suatu maksud ujaran yakni apa tujuan ujaran itu dibentuk: menanyakan maksud orang lain sesuai tujuan kepada siapa, dimana, bilamana, bagaimana. Pragmatik membahas maksud tuturan terikat dengan konteks tutur. Pragmatik dapat diartikan sebagai kajian yang menjelaskan tentang seperti apa bahasa digunakan dalam berkomunikasi (Parker, 1986). Mey dalam Yanti B (2019) berpendapat bahwa pragmatik merupakan ilmu yang mempelajari bahasa dalam hubungannya kepada penutur akan menjelaskan tentang batasan bidang ini. Penjelasan lain juga ditambahkan oleh Mey yakni pragmatik mengkaji bahasa di dalam kehidupan nyata manusia tujuan-tujuan yang sesuai dengan keterbatasan dan kemampuannya. Tindak tutur termasuk ke dalam unsur pragmatik yang melibatkan pembicara dan pendengar.

Tindak tutur atau tindak ujar atau dalam bahasa Inggrisnya *speech act* merupakan entitas yang bersifat senter dalam pragmatik. Hapsari, Nababan, Djatmika, menyatakan bahwa tindak tutur dibedakan menjadi berbagai aspek, yakni maksud penutur dan bagaimana penutur mencoba mempengaruhi mitra tuturnya untuk melakukan sesuatu (2016:3). Tindak tutur ialah tindakan yang diperlihatkan melalui kata-kata (Faroh dan A. P. Y. Utomo, 2020: 314). Tindak tutur sangat penting dalam komunikasi sebab tiap tuturan memiliki tujuan yang akan mempengaruhi proses komunikasi (Maysaroh:3). Menurut Apriastuti menjelaskan bahwa tindak tutur ialah sarana pengekspresian pikiran serta perasaan (dalam Marwuni dan Utomo, 2020: 24). Soepomo Poedjo & Sumarlam menyatakan bahwa suatu tindakan berupa tuturan yang diucapkan setiap orang senantiasa didasari dan terdapat maksud tertentu (dalam Achsan, 2019:4). Tindak tutur merupakan tuturan yang di dalamnya terdapat tindakan. Dengan mengucapkan sesuatu, penutur juga melakukan sesuatu. Dengan menuturkan sebuah ujaran, penutur memiliki tujuan yang ingin dicapai dari mitra tuturnya. Teori tindak tutur adalah teori yang lebih cenderung meneliti struktur kalimat. Apabila seseorang ingin mengemukakan sesuatu kepada orang lain, maka apa yang dikemukakannya itu adalah makna atau maksud kalimat.

Khabib Sholeh (2011) menyatakan bahwa tindak tutur representatif sering disebut sebagai tindak tutur asertif. Searle (dalam Mahyudin, 2020: 22) menjelaskan bahwa

tindakan representatif adalah tindak tutur yang bertanggungjawab kepada penutur kepada kesahihan dari tuturan yang dituturkan. Tindak tutur representatif tergolong sebagai jenis tuturan yang digunakan menerangkan suatu hal berupa fakta, pernyataan, penegasan, pendeskripsian, dan kesimpulan yang diyakini oleh penutur (Sudiyono, 2019: 79).

Analisis mengenai tindak tutur representative sudah banyak dikaji. Tindak tutur ini seringkali ditemukan di berbagai ranah media, salah satunya pada kanal *youtube*. *YouTube* merupakan media yang menyajikan berbagai informasi dalam bentuk video. Audio-visual merupakan tampilan dari *YouTube* yang dapat dinikmati oleh seluruh pengguna *youtube*. Fatimah dan Utomo berpendapat bahwa informasi melalui *youtube* dapat diakses atau didapatkan dengan cara cepat melalui gawai atau sarana lainnya (2020:2). Dalam video kanal *youtube* yang berjudul “Trik Cepat Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome!” terdapat tindak tutur representatif yang akan dianalisis oleh penulis. Kanal *youtube* milik Jerome Polin merupakan salah satu kanal yang sebagian besar berisi tentang kegiatan positif Jerome dan beberapa pembahasan mengenai salah satu mata pelajaran yakni matematika. Jerome merupakan seorang mahasiswa asal Indonesia yang juga seorang *youtuber* yang melanjutkan pendidikannya di Jepang dengan mengambil studi Matematika Terapan. Beberapa konten dalam *youtube* Jerome mengulik tentang berbagai hal seru yang dipautkan dengan matematika, seperti memasak, makan, dan hal menarik lainnya. Dalam video yang akan penulis gunakan untuk analisis tindak tutur representatif ini juga berhubungan dengan matematika, lebih tepatnya tuturan Jerome saat mengerjakan trik menjawab soal berbahasa Inggris.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, serta memahami tindak tutur representatif dari seorang Jerome yang ada pada salah satu videonya yang berjudul “Trik Cepat Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome!”. Penulis memilih analisis tindak tutur representatif dengan alasan agar pembaca mendapatkan pengetahuan baru dan lebih meluas mengenai materi ini. Analisis yang dipilih juga berkaitan dengan mata kuliah pragmatik yang ditempuh mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pemahaman mengenai tindak tutur representatif harus sepenuhnya digali untuk bekal melanjutkan kancah yang nantinya akan berprofesi sebagai guru, khususnya guru bahasa Indonesia. Sebagai seorang calon pendidik, kita harus memahami materi yang nantinya dapat kita ajarkan pada murid atau peserta didik kita.

Solusi yang dapat ditawarkan dari beberapa masalah yang muncul yaitu dengan memberikan pengertian, penjelasan, dan contoh adanya bentuk tindak tutur representatif. Pencarian referensi sebanyak-banyaknya juga penting dalam memantapkan pendapat kita dari berbagai sudut pandang. Referensi dapat kita temukan pada buku, jurnal, artikel ilmiah, serta media lain yang dapat menunjang adanya permasalahan.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis dan maksud tuturan representatif yang ada pada kanal *youtube* Jerome Polin “Trik Cepat Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome!”. Hasil dari analisis ini nantinya akan mempermudah serta memberikan penjelasan dan pemahaman pembaca mengenai tindak tutur representatif.

Bukan hanya melalui kanal youtube, analisis ini juga dapat diterapkan untuk penelitian di sekitar kita. Manfaat dari adanya penelitian ini juga akan dirasakan oleh pembaca yang mayoritas adalah mahasiswa dan masyarakat umum untuk mengetahui bagaimana tindak tutur representatif hadir pada lingkungan masyarakat. Penelitian yang peneliti lakukan juga dapat menambah pengetahuan kita mengenai ilmu bahasa yaitu pragmatik semakin meluas. Sehingga dapat kita pahami lebih lanjut beberapa ujaran atau maksud tuturan yang ada pada kanal youtube Jerome Polin berjudul “Trik Cepet Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome!”.

METODE

Peneliti melakukan penelitian menggunakan pendekatan pragmatik dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. (Setiawan, 2020:4) dalam pernyataannya yaitu jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, karena analisis ini tidak menggunakan hipotesis yang benar dan dapat dibuktikan kebenarannya. Widayanti dan Kustinah (2019:2) mengungkapkan bahwa metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga penelitian ini termasuk bagian dari penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yang dapat dilakukan dengan mencatat dan meneliti dengan seksama yang berbentuk kata, kalimat, wacana, foto atau video, note atau catatan (Wicka, 2011:11). Menurut Sudaryanto (1993:5), peneliti menggunakan tiga langkah dalam pengambilan data yakni (1) pengumpulan data, (2) analisis data, (3) penyajian analisis data. Peneliti melakukan analisis secara terfokus guna mendeskripsikan bentuk serta maksud tindak tutur representatif video pada kanal youtube Jerome Polin yang berjudul “Trik Cepet Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome!”.

Metode simak bebas serta teknik catat merupakan langkah yang dipilih peneliti dalam mengkaji objek penelitian. Menurut Mahsun (Dalam Wicka, 2011:12) mengemukakan bahwa cara meneliti objek berupa penyimak bahasa dalam video guna menyediakan data perolehan disebut metode simak. Video yang terdapat dalam kanal youtube Jerome Polin yang berjudul “Trik Cepet Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome!” menjadi objek kajian penelitian pragmatik mengenai tindak tutur representatif. Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan beberapa teknik, yakni teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat.

Teknik simak bebas libat cakap merupakan proses yang dilakukan bertujuan untuk menyimak tanpa harus berkontribusi secara langsung dalam tuturan. Hal tersebut dapat dipraktikkan dengan cara mendengarkan atau menyimak tayangan yang berupa audio maupun audio visual. Analisis yang peneliti lakukan dari objek yang berupa video dari kanal YouTube salah satu YouTuber Indonesia yaitu Jerome Polin yang berjudul “Trik Cepet Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome!”. Peneliti menyimak terlebih dahulu dari awal sampai akhir video yang menjadi objek penelitian.

Teknik yang digunakan peneliti dalam analisis ini ada 2 yakni teknik simak bebas libat cakap dan teknik ca-

tat. Mahsun menyampaikan bahwa teknik catat merupakan kegiatan mencatat isi dari objek penelitian dengan proses mencatat kemudian dituangkan dalam bahasa tertulis (2005:15) Penelitian yang dilakukan dengan teknik tersebut diharapkan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah dipaparkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data lisan yang termuat dalam video youtube Jerome Polin yang berjudul “Trik Cepet Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome!” yang diunggah pada tanggal 28 Juni 2020. Analisis yang digunakan adalah analisis pragmatik dalam kajiannya tindak tutur representatif. Hasil dalam penelitian ini mencakup dua hal yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah dibahas di atas, yaitu (1) deskripsi bentuk tindak tutur representatif dalam video “Trik Cepet Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome!”, (2) deskripsi maksud yang terdapat pada tindak tutur representatif dalam video “Trik Cepet Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome!”.

Penelitian ini menghasilkan 13 data yang termasuk tindak tutur representatif. Adapun 13 data tersebut adalah 2 data kategori memberitahukan, 2 data kategori menyatakan, 3 data kategori menjelaskan, 1 data kategori menyarankan, 3 data kategori menunjukkan, 1 data kategori mengingatkan, dan 1 data kategori berspekulasi.

Memberitahukan

Memberitahukan adalah tindakan yang memiliki maksud menyampaikan suatu informasi atau kabar. (Nurwanti, 2017:83) menyatakan bahwa tuturan memberitahukan adalah tuturan yang diucapkan penutur untuk menyampaikan sesuatu kepada mitra tutur agar mitra tutur menjadi tahu. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyajikan beberapa contoh tindak tutur *representatif memberitahukan* yang terdapat pada video youtube Jerome Polin “Trik Cepet Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome!”. Setelah adanya penelitian terhadap objek, peneliti menemukan dua kategori yang menyatakan tindak tutur representatif memberitahukan.

- (a) “Oke gais, jadi beberapa hari lalu aku udah bahas beberapa soal TPS dan UTBK, dan banyak yang bilang *part 2*, jadi aku bakal kerjain lagi.”

Konteks tutur: Jerome merupakan mahasiswa yang berkuliah di Jepang mengambil program studi Matematika Terapan. Dia sering membuat video di channel *youtube*-nya yang berhubungan dengan matematika yang dikerjakan menggunakan trik ala Jerome, jadi dirasa menarik dan informative. Penikmat/pemirsa *YouTube* meminta agar Jerome membuat video lagi.

Fungsi tuturan: tuturan tersebut mempunyai fungsi memberitahukan atau memberikan informasi kepada pemirsa kanal *youtube* Jerome bahwa video *part 2* dengan konsep yang sama akan kembali dibuat.

- (b) “Ini adalah soal bahasa Inggris yang beberapa kali aku juga lihat muncul di latihan soal TPS.”

Konteks tutur: pada saat mengerjakan latihan soal matematika berbahasa Inggris tersebut, Jerome merasa jika latihan yang ia kerjakan sama dengan soal yang ada di TPS.

Fungsi tuturan: tuturan tersebut mempunyai fungsi untuk memberitahukan bahwa soal yang sedang Jerome kerjakan merupakan bentuk soal yang sering ditemukan atau yang ada di latihan soal TPS.

Menyatakan

Menyatakan memiliki makna yang hampir sama dengan menerangkan dan menjelaskan. Tindak tutur menyatakan merupakan pemberian pernyataan dari mitra tutur. Di bawah ini merupakan tuturan yang termasuk ke dalam tindak tutur representatif menyatakan yang terdapat pada video youtube Jerome Polin “Trik Cepat Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome!”. Setelah adanya penelitian terhadap objek, peneliti menemukan 2 kategori yang menyatakan tindak tutur *representatif menyatakan*.

- (a) “Btw mungkin buat kalian yang masih SMA atau SMP atau bahkan SD, kalian jangan khawatir. Kalian bisa ngerti ini karena cuma pakai ilmu-ilmu dasar sebenarnya. Dan melatih kita menemukan jawaban dalam waktu yang cepat.”

Konteks tutur: tuturan tersebut dituturkan oleh Jerome pada saat hendak mengerjakan soal pada 00.38 atau detik ke 38 pertama video. *Basic* Jerome yang memang ada pada bidang matematika, ia terlihat hafal dan menguasai berbagai ilmu mengenai pengerjaan matematika. Dengan bentuk soal yang dirasa mudah. Jenjang pendidikan pertama dapat memahami soal tersebut.

Fungsi tuturan: tuturan tersebut mempunyai fungsi menyatakan kepada orang lain yang notabene adalah pemirsa setia *channel youtube* Jerome, bahwa soal matematika berbahasa Inggris tersebut dapat dikerjakan menggunakan ilmu dasar yang umumnya dikuasai oleh siswa pada jenjang SD, SMP, dan SMA.

- (b) “Kalo kalian sudah mengerti maksud soalnya, pasti gampang.”

Konteks tutur: tuturan tersebut dituturkan oleh Jerome pada saat ia sedang mengerjakan soal. Dengan waktu yang singkat, Jerome dapat menyelesaikan soal tersebut. Hal yang pertama diperlukan dalam pengerjaan soal apapun itu adalah pemahaman.

Fungsi tuturan: tuturan tersebut mempunyai fungsi menyatakan tingkat kemudahan pada soal jika kita memahami maksud soal tersebut. Pemahaman terhadap soal dapat mengalir jika sering digunakan untuk mengerjakan latihan-latihan. Dengan begitu, kemampuan kita akan terasah dengan sendirinya.

Menjelaskan

Menjelaskan merupakan memberikan penjelasan suatu hal agar orang lain menjadi paham dengan apa yang masih dipertanyakan. Di bawah ini merupakan tuturan yang termasuk ke dalam tindak tutur *representatif men-*

jelaskan yang terdapat pada video YouTube Jerome Polin “Trik Cepat Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome!”. Setelah adanya penelitian terhadap objek, peneliti menemukan 3 kategori yang menyatakan tindak tutur *representatif menjelaskan*.

- (a) “Simbol itu bisa diganti apapun.”

Konteks tutur: tuturan tersebut dituturkan oleh Jerome yang sedang mengerjakan soal dan menemukan sebuah simbol pagar (#). Jerome menjelaskan bahwa simbol yang ada pada soal tersebut dapat berubah-ubah dan hal tersebut tidak mempengaruhi bentuk dan bakal jawaban soal.

Fungsi tuturan: tuturan tersebut mempunyai fungsi untuk menjelaskan kepada pemirsa bahwa simbol yang ada pada soal matematika berbahasa Inggris tersebut dapat berubah-ubah.

- (b) “Jadi nggak perlu repot-repot, nggak perlu pakai 5a – k nggak perlu. Kalian ambil satu contoh saja angka dan kalian langsung saja masukan ke soalnya, pasti hasilnya bener.”

Konteks tutur: tuturan tersebut dituturkan oleh Jerome yang menemui jenis soal yang bisa dikerjakan dengan cara simpel. Dalam video, Jerome juga menunjukkan cara yang dapat digunakan agar soal tersebut dapat terselesaikan dengan cara cepat versi Jerome.

Fungsi tuturan: tuturan tersebut mempunyai fungsi untuk menjelaskan secara mendalam tentang bagaimana cara atau trik dalam memecahkan suatu soal dengan cara cepat.

- (c) “Nah, ini sebenarnya gampang, tapi kalian harus tau apa maksud dari a, b, c, d, dan e ini. Artinya adalah:

- 1) Statement 1 sendiri cukup, tapi statement 2 sendiri gak cukup.
- 2) Statement 2 sendiri cukup, tapi statement 1 sendiri gak cukup.
- 3) Butuh statement 1 dan 2, tapi kalau sendiri-sendiri gak bisa.
- 4) Statement 1 dan 2 cukup, meskipun sendiri-sendiri.
- 5) Statement 1 dan 2 tidak cukup, butuh tambahan informasi.

Konteks tutur: tuturan tersebut dituturkan oleh Jerome pada saat akan menjawab salah satu soal. Soal dalam video ini merupakan soal berbahasa Inggris yang membuat Jerome berpikir dua kali untuk dapat menyelesaikannya dengan tepat. Pada salah satu soal terdapat 5 statement yang menjadi acuan untuk menjawab soal. Sehingga Jerome pun menerjemahkan kelima statement tersebut untuk menjawab soal matematika bahasa Inggris yang sedang dikerjakan.

Fungsi tuturan: tuturan tersebut mempunyai fungsi menjelaskan kepada pemirsa atau penonton *youtube* Jerome. Soal berbahasa Inggris tidak mudah dipahami oleh sebagian orang yang belum menguasai. Dengan penjelasan yang telah disampaikan Jerome melalui vi-

deo tersebut, pemirsa atau penonton yang menyaksikan dapat mengetahuinya.

Menyarankan

Menyarankan merupakan memberikan saran atau anjuran kepada orang lain (mitra tutur). (Sulistiyadi, 2013, h. 30) menyatakan bahwa tindak tutur menyarankan yakni ungkapan yang memberikan saran atau pendapat kepada mitra tutur untuk melakukan apa yang disarankan. (Yuni Nurwanti, 2017 h. 92) mengemukakan pendapatnya bahwa tuturan menyarankan adalah tuturan yang disampaikan penutur untuk memberikan saran atau menganjurkan mitra tutur, tuturan yang disampaikan untuk dipertimbangkan. Di bawah ini merupakan tuturan yang termasuk ke dalam tindak tutur *representatif menyarankan* yang terdapat pada video youtube Jerome Polin "Trik Cepet Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome!". Setelah adanya penelitian terhadap objek, peneliti menemukan 1 kategori yang menyatakan tindak tutur *representatif menyarankan*.

- (a) Nah, cuma kan sekarang bahasa Inggris. Jadi, kita harus menguatkan bahasa Inggris kita supaya kita bisa mengerti soalnya apa, Oke!"

Konteks tutur: tuturan tersebut dituturkan oleh Jerome yang ditunjukkan kepada pemirsa kanal YouTube. Ketika hendak mengerjakan sesuatu yang terasa asing atau bukan termasuk kebiasaan, diperlukan pemahaman yang lebih. Terkadang dalam bahasa Inggris ditemukan kosa-kata yang tidak kita ketahui artinya. Hal demikian dapat mempersulit proses pengerjaan.

Fungsi tuturan: tuturan tersebut mempunyai fungsi berupa menyarankan pemirsa atau orang lain untuk lebih menguatkan pengetahuan bahasa Inggris, terlebih pada penguasaan kosa-kata.

Menunjukkan

Dalam tindak tutur *representatif menunjukkan*, penutur memperlihatkan apa yang diyakininya kepada mitra tutur melalui tuturannya (Mariasari, Hadiningrum, 2020:4). Di bawah ini merupakan tuturan yang termasuk ke dalam tindak tutur *representatif menunjukkan* yang terdapat pada video YouTube Jerome Polin "Trik Cepet Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome!". Setelah adanya penelitian terhadap objek, peneliti menemukan 3 kategori yang menyatakan tindak tutur *representatif menunjukkan*.

- (a) "Yang artinya $(6 - (-9)) = -54$), gampang banget kan."

Konteks tutur: tuturan tersebut dituturkan oleh Jerome ketika ia mengerjakan sebuah soal yang terbukti kebenaran hasilnya.

Fungsi tuturan: tuturan tersebut mempunyai fungsi menunjukkan sebuah kebenaran yang terbukti hasilnya. Tuturan tersebut mengajak pemirsa untuk percaya dengan apa yang dituturkannya.

- (b) "Oke, berikutnya ini ada soal yang mirip kayak tadi, yang x itu."

Konteks tutur: tuturan tersebut dituturkan oleh Jerome

ketika melihat *type* soal yang mempunyai persamaan dengan soal sebelumnya.

Fungsi tuturan: tuturan tersebut mempunyai fungsi untuk menunjukkan kebenaran soal yang saat itu sedang dikerjakan oleh Jerome mempunyai persamaan dengan soal sebelumnya, persamaan tersebut terletak pada huruf x pada soal.

- (c) "Nah, $C - A$ itu yaudah $x+x+x+x+x$ yaitu ada 5 ya. Jadi $C - A - 5x = 0,525$."

Konteks tutur: tuturan tersebut dituturkan oleh Jerome ketika menjelaskan sebuah tabel, ia menunjukkan letak dan kebenaran dari hasil yang didapatkan dengan menggunakan cara yang simpel atau mudah.

Fungsi tuturan: tuturan tersebut mempunyai fungsi menunjukkan kebenaran pada tabel yang masih sering dibingungkan oleh pemirsa yang hanya melihat gambar tabel.

Berspekulasi

Tindak tutur *representatif berspekulasi* merupakan tuturan yang berisi spekulasi penutur yang sifatnya tidak valid dan berpotensi tidak sesuai dengan fakta (Lailika dan Utomo, 2020:10). Di bawah ini merupakan tuturan yang termasuk ke dalam tindak tutur *representatif berspekulasi* yang terdapat pada video youtube Jerome Polin "Trik Cepet Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome!". Setelah adanya penelitian terhadap objek, peneliti menemukan 1 kategori yang menyatakan tindak tutur *representatif berspekulasi*.

- (a) "Ini bahkan nggak sampe 20 detik kalo kalian cepet ngerjainnya."

Konteks tutur: tuturan tersebut dituturkan oleh Jerome dalam videonya, ia berspekulasi mengenai argumennya bahwa soal yang sedang dikerjakan oleh Jerome sendiri dapat terselesaikan dengan cepat, yaitu kurang dari 20 detik."

Fungsi tuturan: tuturan tersebut mempunyai fungsi menjelaskan spekulasi Jerome bahwa pengerjaan soal tersebut dapat terselesaikan kurang dari 20 detik.

Memperingatkan

Memperingatkan merupakan rambu atau tindakan memperingatkan mengenai suatu hal. Di bawah ini merupakan tuturan yang termasuk ke dalam tindak tutur *representatif memperingatkan* yang terdapat pada video youtube Jerome Polin "Trik Cepet Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome!". Setelah adanya penelitian terhadap objek, peneliti menemukan 1 kategori yang menyatakan tindak tutur *representatif memperingatkan*.

- (a) "Oke, ingat jangan panik, ini cuma simbol."

Konteks tutur: tuturan tersebut dituturkan oleh Jerome ketika ia menemukan soal matematika yang terdapat simbol.

Fungsi tuturan: tuturan tersebut mempunyai fungsi untuk memperingatkan kepada pemirsa agar tidak panik

jika menemukan simbol yang berbeda di setiap soal.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini berperan penting dalam penguasaan materi mengenai tindak tutur representative yang terdapat pada mata kuliah Pragmatik. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dan referensi mendalam tentang tindak tutur representatif. Berdasarkan sumber data dan kajian yang terdapat pada penelitian ini, diharapkan dapat membantu dan menjalankan kontribusi pada ranah pendidikan di jenjang perguruan tinggi khususnya pada mata kuliah pragmatik.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Dari video pada kanal youtube Jerome Polin “Trik Cepet Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome!” ditemukan 13 data yang termasuk dalam tindak tutur representatif. Adapun 13 data tersebut adalah 2 data kategori memberitahukan, 2 data kategori menyatakan, 3 data kategori menjelaskan, 1 data kategori menyarankan, 3 data kategori menunjukkan, 1 data kategori memperingatkan, dan 1 data kategori berspekulasi. Dengan demikian, jenis tindak tutur representatif yang ditemukan pada video tersebut yaitu *memberitahukan, menyatakan, menjelaskan, menyarankan, menunjukkan, memperingatkan, dan berspekulasi*.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsani, F. (2019). Aspek Moralitas dalam Anime Captain Tsubasa Melalui Penggunaan Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif. *Lingua*, 15(1), 23-35.
- Fatihah, A. C., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Perlokusi Dalam Konpers Presiden Soal Covid-19 Pada Saluran Youtube Cnn Indonesia. *Metamorfosis: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 13(1), 1-10.
- Faroh, Sifrotul dan Asep Purwo Yudi Utomo. (2020). Tindak Tutur Ilokusi Dalam Vlog Q&A Sesi 3 Pada Kanal YouTube Sherly Annavita Rahmi. *Jurnal Undas*.
- Hapsari, P. W., Nababan, M. R., & Djatmika, D. (2016). Kajian terjemahan kalimat yang merepresentasikan tindak tutur asertif menjawab dalam dua versi terjemahan novel *Pride and Prejudice*. *PRASASTI: Journal of Linguistics*, 1(1), 114-136.
- Leech, Geoffrey. 2011. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Lailika, A. S., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Representatif dalam Podcast Deddy Corbuzier dengan Nadiem Makarim-Kuliah Tidak Penting?. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 97-109.
- Mahyudin. (2020). Analisis Tindak Tutur Representatif Guru Secara Virtual Dalam Video Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Marwuni, Wulan Tri dan Asep Purwo Yudi Utomo. (2020). Analisis Tindak Tutur Ilokusi Di Cuitan Akun Twitter @sudjiwotedjo Pada Bulan Februari 2020. *Jurnal Kadera Bahasa*.
- Mariasari, S., & Hadiningrum, I. (2020). Tindak Tutur Representatif Dalam Film Pendek Polapike Episode Mati Lampu. *Prosiding*, 9(1).
- Maysaroh, Suyalik, dkk. Tindak Tutur Representatif Dalam Status Facebook. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau*.
- Nurwanti, Y. (2017). Analisis Tindak Tutur Representatif Dan Direktif Pada Iklan Layanan Masyarakat Pada Radio Fortuna Fm Kutoarjo Periode Tahun 2012-2016 Dan Skenario Pernelajarannya Di Kelas Xii (Doctoral dissertation, PBI-FKIP).
- Rahardi, R. K. (2005). *Pragmatik: kesantunan imperatif bahasa Indonesia*. Erlangga.
- Safriani, N., Mahmud, S., & Iqbal, M. (2018). Tindak Tutur Asertif Dalam Novel Perempuan Terpasung Karya Hani Naqshabandi. *JIM Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 67-77.
- Setiawan, J. K. (2020). Tindak Tutur Representatif dalam Film Pendek Bocah Ngapa (K) Ya Karya Yan Rendra Pratiwi (Kajian Pragmatik) (Doctoral dissertation, STKIP PGRI Pacitan).
- Sholeh, Kabib. (2007). Analisis Tindak Tutur Dalam Cerpen *Burung Luri* Karya Aryanti Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Bangsa. *Surya Edukasi*, Hal. 77.
- Sudiyono, Ainun Choirunnisa. (2019). Korelasi Tindak Tutur Representatif Dengan Kemampuan Berbicara Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding SENABASA (Seminar Nasional Bahasa dan Sastra)*.
- Sulistiyadi. (2013). Tindak Tutur Asertif Dalam Novel *Pawetri Tanpa Idhenti* Karya Suparto Brata. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wicka, D. A. (2011). Analisis Aizuchi dalam Film *Tada Kimi Wo Aishiteru* Karya Ichikawa Takugi: Kajian Pragmatik (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Widayanti, S. R., & Kustinah, K. (2019). Analisis Pragmatik pada Fungsi Tindak Tutur dalam Film Karya Walt Disney. *Prasasti: Journal of Linguistics*, 4(2), 180-185.
- Yanti, B. (2019). A. PENGERTIAN PRAGMATIK. *STUDI NASKAH BAHASA ARAB*, 35.